

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan ini untuk menghasilkan dan mengembangkan teori. Kumpulan informasi dari pendekatan ini diperoleh dari interview, dan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sistematis dan analisis dikembangkan dari prosedur seperti aksial, open dan coding tertentu.² Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif sehingga menjelaskan tentang kehadiran peneliti di lapangan sangatlah di perlukan. Di dalam penelitian ini Peran peneliti di lapangan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal : 80

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2010), Hal : 35

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal : 72

adalah sebagai partisipan dan juga sebagai pengamat, jadi peneliti berpartisipasi membantu karyawan BMT Harum dan juga keberadaan peneliti di lapangan sebagai Peneliti diketahui oleh pihak informan.

Peneliti hadir dalam mengumpulkan data dari lapangan selama 2 minggu di tempat lokasi penelitian .Dengan kesepakatan antara peneliti dengan pihak BMT Ar-rohman dan BMT Harum Yaitu di BMT Harum tanggal 15 Februari dan tanggal 20 di BMT Ar-rahman.

C. Lokasi Penelitian

Dari sekian banyak BMT atau Lembaga Keuangan Syariah yang ada, akan tetapi penulis memilih untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan dilembaga keuangan yaitu BMT Ar-rohman dan BMT Harum. Penulis memilih BMT Ar-rohman karena BMT Pahlawan sudah mempunyai banyak cabang dan nasabah. Sedangkan BMT Harum Tulungagung yang terletak di Jalan Letjen Soeprapto, 85 Tulungagung. BMT ini terletak ditengah-tengah perkotaan, tempatnya yang strategis dan dekat dengan kampus.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam memperoleh informasi, peneliti menggunakan sumber data primer. Data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan, dalam hal ini penulis dapat memperoleh data primer dari BMT Ar-rohman Dan BMT Harum. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui data primer. Data primer adalah data

dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dll), foto-foto, film, rekaman video, dan lain lain yang dapat memperkaya data primer.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dari Kepala Cabang dan karyawan BMT Ar-rohman dan BMT Harum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin diselesaikan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika respondennya itu sedikit/kecil. Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur/sistematis yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal : 22

diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁵

Pedoman pertanyaan tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah dibuat dengan sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari pertanyaan yang mudah sampai dengan hal-hal yang kompleks. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁶

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan para pegawai BMT Harum dan BMT Ar-rohman serta pihak-pihak terkait seperti pimpinan, marketing dan nasabah pembiayaan bermasalah baik itu dari kegiatan atau kinerjanya.

F. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab fokus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta 2012), Hal.188

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*,..... hlm 316

menerangkannya ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, namun lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu :

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*,..... hlm 316

⁸ *Ibid*, hlm 333

melalui *audit dipendibility* oleh *auditor independent* oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan audit.⁹

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada empat tahap, yaitu :

1. Tahap pra - lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan,

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Ar-Rohman Tulungagung dan BMT Harum. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada BMT Ar-Rohman Tulungagung

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif, Edisi Revisi*,..., hlm : 324-338

dan BMT Harum. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*,..., hlm : 324-338